

**PENGUNAAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA MATERI SENI RUPA**

JURNAL



YULIA CITRA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Juni 2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA MATERI SENI RUPA**

Yulia Citra

Artikel disusun berdasarkan skripsi Yulia Citra untuk persyaratan wisuda periode
juni 2019 dan telah diperiksa atau disetujui oleh Dosen pembimbing

Padang, 2 mei 2019

Dosen Pembimbing



Dra. Ernis, M.Pd
NIP. 19571127.198103.2.003

Absrak Berbahasa Indonesia dan Inggris

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya materi seni rupa dalam menggambar poster. indikator melalui penggunaan media video siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus, Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi, lembar pengamatan guru, lembar pengamatan siswa, test hasil belajar dan format penilaian hasil belajar siswa. Data diolah dengan menggunakan rumus presentase, hasil pengolahan data memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar. Hasil belajar dengan rata-rata 75,58 pada siklus I, dan kemudian 82,16 pada siklus II. Dalam hal ini terjadinya peningkatan sebesar 6,58 dari siklus I ke siklus II. Disimpulkan bahwa dengan Penggunaan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Kata Kunci: Media Video Pembelajaran, pembelajaran, Hasil belajar.

Abstrak

This research is conducted in order to improve student achievement on art in the topic of drawing poster. The indicator used are videos from students in VIII.3 class of SMPN 3 Padang. The type of this research is class-act observations. This research was conducted for two phase. The tools used in data collecting are documentations teachers observation sheets, students observation sheets, and academic performance test, and academic performance format. The data is processed by using percentage formula. The result shous that the students achievement increased. The average achievement for phase I is 77,76 and 88,06 for phase II. In this case an increase of 10,3 from cycle I to cycle II. In summary, the use of video can increase the students achievement.

Kata Kunci: Learning media, learning video, learning outcomes.

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA MATERI SENI RUPA

Yulia Citra¹, Ernis²
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email: cyulia242@yahoo.com

Abstrac

This research is conducted in order to improve student achievement on art in the topic of drawing poster. The indicator used are videos from students in VIII.3 class of SMPN 3 Padang. The type of this research is class-act observations. This research was conducted for two phase. The tools used in data collecting are documentations teachers observation sheets, students observation sheets, and academic performance test, and academic performance format. The data is processed by using percentage formula. The result shous that the students achievement increased. The average achievement for phase I is 77,76 and 88,06 for phase II. In this case an increase of 10,3 from cycle I to cycle II. In summary, the use of video can increase the students achievement.

A. Pendahuluan

Aspek yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi dalam suatu mata pelajaran salah satunya adalah bagaimana cara seorang guru tersebut dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Pembelajaran saat ini bisa dilihat dari cara guru mengajar masih terpaku kepda teks yang ada, guru berceramah saat menerangkan materi pelajaran. Padahal Pembelajaran akan lebih menarik jika adanya perpaduan cara belajar yang menarik antara pemilihan media pembelajaran dengan media yang digunakan.

Hal yang sangat mempengaruhi penencapai keberhasilan suatu mata pelajaran disekolah adalah dengan menjadikan pembelajaran berlangsung

¹ Mahasiswa Prodi Jurusan Pendidikan Seni Rupa untuk wisudah periode Juni 2019

² Dosen Pembeimbing Skripsi Prodi Jurusan Pendidikan Seni Rupa

secara aktif sehingga nantinya akan terwujudnya keterampilan siswa dalam proses belajar. Tujuan dari pembelajaran akan terwujud sesuai dengan yang hendak dicapai oleh guru mata pelajaran seni budaya. Salah satu tujuan pembelajaran didalam dunia pendidikan adalah meningkatkan kreativitas dan aktivitas siswa didalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilaksanakan selama PLK, di SMP Negeri 3 Padang peneliti menemukan bahwa masih terbatasnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru seni budaya pada siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Padang. Guru seni budaya yang mengajar dikelas tersebut masih belum menggunakan media pembelajaran yang efektif ini masih belum bisa menarik perhatian siswa dalam mendukung penjelasan selama proses belajar. Selama pembelajaran berlangsung guru sering bercerita dan berceramah menjelaskan materi yang sudah ada dibuku. Penyampaian materi disekolah masih terpaku kepada teks yang sudah ada seperti buku, Media pembelajaran yang diterapkan masih seadanya karena kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis IT oleh guru seni budaya SMP Negeri 3 Padang. Media yang digunakan masih seperti media buku yang ada, seperti media papan, media contoh dan benda jadi, dan ketika proses pembelajaran berlangsung guru menyuruh siswa meringkas materi pembelajaran yang ada dan disaat tugas praktek menggambar guru hanya menyuruh siswa mencari media gambar yang sudah untuk ditiru.

Di SMP Negeri 3 Padang guru masih menggunakan media gambar. Ini membuat siswa jenuh sehingga siswa sering keluar masuk saatjam pelajaran. Diantaranya ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, sebagian besar lagi sibuk dengan urusan lain, Dan guru hanya terpaku kepada buku pelajaran yang ada dan menjelaskan secara lisan tugas praktek selama proses pembelajaran.

Ini disebabkan kurangnya ide dan kreatifitas guru dalam mengajar, Hal seperti inilah yang berpengaruh kepada perhatian siswa terhadap pembelajaran dikelas. Sebagian dari siswa sibuk dengan urusan masing-masing dan guru pun sibuk bercerita didepan kelas. Akibatnya siswa menganggap spele mata pelajaran seni budaya karena selama proses pembelajaran berlangsung siswa sering keluar masuk kelas, ini dikarenakan media yang digunakan masih belum sesuai untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh guru seni budaya.

1. Pengertian Pembelajaran

Melalui pembelajaran siswa dapat merubah tingkah lakunya akibat dari pengalaman selama proses pembelajaran.

Gage dalam syaiful menyatakan bahwa melalui pembelajaran suatu organisim dapat berubah tingkah lakunya sebagai akibat dari pengalamman selama proses pembelajaran, ia mengatakan belajar adalah tindakan yang dilakukan oleh siswa melalui suatu proses

pembelajaran yang dilaksanakan selama berada dikelas. (Gage dalam Syaiful, 2009, hlm, 13)

Yang dimaksud belajar sebenarnya adalah akibat dari terjadinya interaksi antara stimulus dan respon yang dilakukan siswa selama berada disuatu ruang atau kelas. Rusman mengatakan bahwa pembelajaran dapat menjadikan seseorang menunjukkan perubahan pada diri dan prilakunya melalui suatu proses yang dilakukan dalam . (Rusman, 2017, hlm, 17)

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar selama pembelajaran. Criticos dalam Daryanto berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan komponen instruksional yang meliputi pesan, orang, dan peralatan. pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting didalam kegiatan, yaitu untuk mempermudah proses pembelajaran didekolah. Kehadiran media didalam dunia pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan efektivitas dan efisien pengajaran. (Criticos dalam Daryanto, 2010, hlm 5)

Gerlach & Ely dalam Arsyad berpendapat bahwa pemakaian media didalam pembelajaran selama dikelas menjadi lebih mudah, dijelaskan dengan ini guru sebagai buku teks dan media lingkungan sekolahnya. Media dapat menarik perhatian, minat, dan membangun

kondisi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
(Gerlach & Ely dalam Arsyad, 1971, hlm 3)

3. Media Video Pembelajaran

Media video ternyata dapat membantu dalam pemahaman dan mempermudah guru dalam penyajian materi selama proses pembelajaran dikelas. Eldarni berpendapat bahwa Media video berisi pesan-pesan, konsep, prinsip dan prosedur dalam bentuk audio dan visual, dia menjelaskan video juga dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan menumbuhkan keinginan atau motivasi siswa selama proses pembelajaran dikelas. (Eldarni, 2014, hlm 2)

4. Pendidikan Seni Rupa

Seni Rupa adalah ungkapan Ekspresi dari diri seseorang yang dituangkan melalui karya atau media rupa seperti garis, bidang, bentuk, warna.

Enday Tarjo berpendapat seni rupa dapat diklasifikasikan dengan cara tertentu pula, misalnya berdasar dimensinya atau fungsinya. (Enday Tarjo, 2004, hlm 16)

Dia juga mengatakan bahwa seni rupa dapat dilihat dari fungsinya/pemanfaatannya, dibedakan atas dua (1) seni rupa murni (fine art, pure art) yang mengutamakan kebebasan ungkapan jiwa/perasaan seperti: Seni patung, seni grafis, Seni lukis, seni keramik murni. (2) seni rupa terapan (applied art), yang terikat kepada fungsi

guna/pakai/praktis, seperti seni ilustrasi, seni mebel, dekorasi ruangan serta berbagai benda kerajinan.

5. Menggambar Poster

Jhon (1988:50) berpendapat bahwa Poster merupakan satuan visualisasi yang terdiri dari garis, warna dan kata, serta bermaksud untuk menarik/menangkap perhatian untuk menyampaikan suatu pesan yang singkat. Dia juga mengatakan Poster harus mampu menarik perhatian orang yang membacanya serta mampu mengkomunikasikan atau menyalurkan isi pesan secara tepat bisa dikatakan lebih tepat guna (efektif).

6. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan pembelajaran sehingga mendapatkan hasil dari proses yang telah dijalani siswa setelah ia berusaha melaksanakan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Hasil belajar adalah inti dari tindakan yang telah dilalui melalui proses pembelajaran dapat yang didapatkan berupa skor. hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. (Dimiyati & Mudjono, 2009 hlm 3)

B. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu Penelitian tindakan kelas berkembang dari penelitian tindakan. Jadi untuk memahami tentang yang dimaksud apa itu PTK perlu kita telusuri pengertian penelitian tindakan yang sebenarnya.

Proses penelitian dapat digunakan melalui beberapa siklus menurut model Kurt Lewin, dalam Asmani (2011:115) berpendapat bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu : (1) Perencanaan (*Planning*) , (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) Observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK.

Subjek penelitian adalah siswa SMP Negeri 3 Padang kelas VIII.3 yang ada dalam satu kelas. Sebagai objek penelitian karena kelas ini memiliki permasalahan didalam pembelajaran. Peneliti adalah guru mata pelajaran seni budaya materi seni rupa dalam menggambar poster, sedangkan teman sejawat utama dalam penelitian ini adalah guru seni budaya SMP Negeri 3 Padang.

2. Setting Penelitian

- a. Latar Tempat Penelitian : Penelitian penulis dapat dilaksanakan di SMP Negeri 3 Padang.
- b. Waktu Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-februari 2019 disemester dua. Penentuan waktu penelitian mengacu

pada kalender akademik, dengan menyesuaikan jadwal mata pelajaran seni budaya bagian seni rupa dalam menggambar Poster.

3. Rancangan Penelitian

Didalam rancangan Penelitian dapat dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu terdiri dari 2 pertemuan disetiap persiklusnya, dan bila pada siklus tertentu belum mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan maka siklus dilanjutkan kesiklus berikutnya yaitu pada siklus berikutnya. Jika siklus berikutnya sudah mencapai tingkat ketuntasan hasil belajar maka siklus dapat dihentikan.

4. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis mempersiapkan hal berupa (1) Dokumentasi, (2) Observasi dan (3) Pemberian tes hasil belajar untuk peningkatan hasil belajar dan (4) Rubrik penilaian. Selama proses pembelajaran guru/peneliti mempersiapkan lembaran pengamatan siswa dan guru disetiap pertemuan persiklus yaitu sampai berapa siklus yang akan tercapainya ketuntasan hasil belajar yang maksimal. Sedangkan tes hasil belajar yang berupa teori dan praktek diberikan pada akhir setiap siklus yang berlangsung selama pembelajaran.

5. Analisis Data dan Refleksi

Data yang diperoleh selama proses penelitian dianalisa dengan menggunakan teknik frekuensi dan skor rata-rata yaitu berupa distribusi frekuensi yang diperoleh melalui penilaian hasil belajar.

Untuk melihat adanya perubahan nilai yang meningkat melalui hasil belajar siswa dapat dilihat dengan menggunakan rumus Presentase Kenaikan dengan teknik melihat presentase aktivitas belajar.

Refleksi hasil PTK akan dijadikan pedoman untuk menentukan perlu tidaknya siklus berikutnya. Data yang telah diperoleh Setelah penerapan proses pembelajaran dikelas hasil kegiatan observasi di kelas dievaluasi. Kekurangan atau kendala yang ditemukan pada catatan observasi pada siklus yang telah dilaksanakan yaitu siklus pertama Didiskusikan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Dengan berpedoman kepada kekurangan yang ditemukan setelah melakukan tindakan pada siklus I, maka perlu dipikirkan perubahan atau tambahan dari tindakan untuk menyusun ke siklus berikutnya,

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Menurut Siklus

Nilai pra siklus, dilakukan oleh peneliti berdasarkan presentase ketuntasan hasil belajar semester genap dalam pembelajaran seni budaya materi seni rupa dalam menggambar poster siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Padang.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Pra Sklus dan Sklus I

No	Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Presentase Kenaikan (%)
1	AF	79	85	6 %
2	AP	65	78	8 %

3	AS	70	78	8 %
4	AMA	50	65	10 %
5	AK	60	75	15 %
6	AR	78	85	7 %
7	BMP	82	86	4 %
8	CRR	78	82	4 %
9	FOR	68	79	11 %
10	FBP	70	75	5 %
11	FE	80	83	3 %
12	FR	50	60	10 %
13	GZA	82	84	2 %
14	IZ	55	65	10 %
15	LL	68	78	10 %
16	MAH	74	78	4 %
17	MR	60	68	8 %
18	MZ	80	82	2 %
19	NP	84	87	3 %
20	NF	79	83	4 %
21	NS	40	79	39 %
22	NO	85	89	4 %
23	RP	65	70	10 %
24	SA	60	80	20 %
25	TW	86	90	4 %
26	VA	70	75	5 %
27	VAA	60	78	18 %
28	ZZ	65	78	13 %
29	ZM	65	78	13 %
30	MAP	50	60	10 %
	Jumlah	2058	2333	
	Rata-rata	68,6	77,76	
	Tuntas	11	21	
	Belum tuntas	19	9	

Dapat dilihat pada table diatas bahwa adanya perubahan atau kenaikan hasil belajar siswa. Dari pra siklus ke siklus I pada pembelajaran seni budaya materi seni rupa dalam menggambar poster. Mendapatkan nilai yaitu dengan Hasil yang diperoleh 68,6 pada pra siklus dan mengalami perubahan hasil belajar siswa pada

siklus satu dengan hasil yang diperoleh 77,76. Dapat disimpulkan bahwa ada perubahan dan terjadi peningkatan setelah melaksanakan tindakan.

Berikut ini adalah nilai rata-rata pra siklus dan siklus I.

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran pada Siklus I

Hasil belajar	Jumlah siswa	Rata-rata
Pra siklus	30	68,6
Siklus I	30	77,76

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

No	Siswa	Siklus I	Siklus II	Presentase Kenaikan (%)
1	AF	85	86	1%
2	AP	78	90	12%
3	AS	78	88	10%
4	AMA	65	86	21%
5	AK	75	80	5%
6	AR	85	87	2%
7	BMP	86	98	12%
8	CRR	82	90	8%
9	FOR	79	87	8%
10	FBP	75	90	15%
11	FE	83	90	7%
12	FR	60	96	36%
13	GZA	84	91	7%
14	IZ	65	87	22%
15	LL	78	88	10%
16	MAH	78	87	9%
17	MR	68	87	15%
18	MZ	82	91	9%
19	NP	87	96	9%
20	NF	83	85	2%
21	NS	79	88	7%
22	NO	89	95	6%
23	RP	70	74	4%
24	SA	80	84	4%
25	TW	88	90	2%

26	VA	75	94	19%
27	VAA	78	85	7%
28	ZZ	78	90	12%
29	ZM	78	86	8%
30	MAP	60	78	18%
	Jumlah	2331	2642	
	Rata-rata	77,76	88,06	
	Tuntas	21	28	
	Belum tuntas	9	1	

Dapat dilihat pada table diatas bahwa adanya perubahan atau kenaikan hasil belajar siswa. Dari pra siklus ke siklus I pada pembelajaran seni budaya materi seni rupa dalam menggambar poster. Mendapatkan nilai yaitu dengan Hasil yang diperoleh 77,76 pada pra siklus dan mengalami perubahan hasil belajar siswa pada siklus satu dengan hasil yang diperoleh 88,06. Dapat disimpulkan bahwa ada perubahan dan terjadi peningkatan setelah melaksanakan tindakan.

Tabel 13. Peningkatan Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus I	Siklus II
Rata-rata	Rata-rata
77,76	88,06

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 77,76 dan Siklus II sebesar 88,06. Terbukti bahwa dengan penggunaan media video mengalami perubahan nilai dari siklus I ke siklus II terhadap mata pelajaran seni budaya materi seni rupa dalam menggambar poster.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Hasil olahan data melalui Uji t terlampir dibawah ini

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Pra_siklus r 1 - Siklus_1	-9.16667	7.45600	1.36127	-11.95078	-6.38255	-6.734	29	.000

Berdasarkan olahan data diatas, terdapat signifikan sebesar 0,000, maka berdasarkan atas pernyataan H0 dan HI maka H0 ditolak dan HI diterima karena nilai t hitung kecil dari 0,005 dan. Artinya terdapat peningkatan hasil belajar ke Siklus _II siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Padang setelah penggunaan media video.

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Pra_siklus r 1 - Siklus_2 E1	-1.95333	11.04453	2.01645	-23.65743	-15.40924	-9.687	29	.000

Berdasarkan olehan data diatas, terdapat signifikan sebesar 0,000, maka berdasarkan atas pernyataan H₀ dan H₁ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima karena nilai t hitung kecil dari 0,005 dan . Artinya terdapat peningkatan hasil belajarke Siklus_II siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Padang setelah penggunaan media video.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui dan dilihat sebelum melakukan tindakan kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Padang mengalami permasalahan, terlihat pada hasil observasi dan pra siklus sebelum melakukan tindakan bahwa masih rendahnya nilai rata-rata dari hasil belajar siswa.

Hasil lembar teman sejawat atau observer terhadap aktivitas siswa juga membuktikan bahwa adanya perubahan hasil belajar setelah menggunakan media video hasil belajarnya pun menjadi lebih meningkat. Berdasarkan hal diatas peneliti ingin mencoba memecahkan permasalahan yang ditemukan dengan Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti lebih mengarahkan kepada penggunaan media video pada materi seni budaya materi seni rupa dalam materi menggambar poster. Penelitian yang dilakukan dapat dibagi sebanyak dua kali pertemuan pada masing-masing atau persiklusnya.

Berdasarkan hasil analisis dapat terlihat bahwa dengan penggunaan media video dapat memberikan dampak positif selama proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang jauh lebih

baik sesuai tujuan yang hendak dicapai oleh guru. Hasil dari teman sejawat/observer terdapat aktivitas siswa yang membuktikan terjadinya perubahan dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil menggambar Poster melalui penggunaan media video ternyata mendapatkan hasil yang memuaskan dibandingkan sebelum melakukan tindakan. Dapat dilihat berdasarkan siklus yang telah diterapkan menunjukkan bahwa terjadinya perubahan dengan hasil lebih meningkat aktivitas belajar siswa dengan nilai 77,76 pada siklus I dan kemudian naik menjadi 88,06 pada siklus II. Dalam hal ini terjadi peningkatan sebesar 10,3 dari siklus I ke siklus II dikelas VIII.3 SMP Negeri 3 Padang dalam mata pelajaran seni budaya materi seni rupa.

Uji hipotesis menunjukkan signifikan sebesar 0,000, maka berdasarkan pernyataan H_0 dan H_1 diterima karena nilai t hitung kecil dari 0,005.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni budaya materi seni rupa. Dapat disimpulkan adanya terjadinya peningkatan dengan rata-rata hasil

belajar siswa dari setiap siklus yang dilaksanakan, mulai dari pra siklus (68,6), siklus I (77,76), siklus II (88,06).

2. Melalui penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Padang pada seni budaya materi seni rupa dalam menggambar poster. Dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan aktifitas siswa dari setiap pertemuan yang dilaksanakan.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam menggambar poster peneliti menyarankan hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran. Dengan aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, maka penguasaannya terhadap materi pembelajaran akan dapat ditingkatkan lagi.
2. Bagi guru hendaknya dapat menerapkan media pembelajaran video dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat bervariasi sehingga menimbulkan minat dan rasa ingin tahu yang tinggi dari dalam diri siswa.
3. Bagi sekolah hendaknya bisa mensosialisasikan media pembelajaran video dari memberi sarana belajar yang memadai sehingga pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video ini dapat direalisasikan.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Dosen Pembimbing Dra. Ernis, M.Pd.

Daftar Pustaka

- Daryanto. 2010. Media pembelajaran. Perananya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. (edisi pertama). Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eldarni, Ida Murni dan Fetri Yeni J. 2014. Media Video. Padang: UNP Press.
- Eswendi. 2012. Evaluasi Pembelajaran Seni Rupa. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni. UNP Press.
- Tarjo, Enday. 2004. Strategi Belajar-Mengajar Seni Rupa. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni. UNP Press.
- Rusman. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (edisi pertama). Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sanjaya, Wina. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. (edisi pertama). Bandung: Prenadamedia Group
- Susanto, Ahmad. 2012. Teori Belajar dan Pembelajaran. (edisi pertama). Jakarta: Prenadamedia Group.